



PEMAHAMAN MAHASISWA SASTRA INGGRIS TENTANG PROGRAM MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA

Falentina Lucia Banda¹, Hamsa Doa², Febe F.I. Wanggai³, Maksimilianus Doi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Flores, Ende, Indonesia

¹myyosep@gmail.com, ²hamsadoa29@gmail.com, ³fheiralexon@gmail.com, ⁴macksydtory@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang kesiapan mahasiswa dalam implementasi MBKM. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemahaman Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Flores tentang Mereka Belajar- Kampus Merdeka. Penelitian dilakukan dengan melakukan survei kepada 112 Mahasiswa. Mahasiswa mengisi kuesioner melalui aplikasi SPADA Dikti, kemudian data dideskripsikan dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman mahasiswa tentang MBKM belum merata, hal ini disebabkan sosialisasi dari program studi dan fakultas belum dilakukan secara baik. Mahasiswa mendapat pengetahuan tentang MBKM melalui media sosial. Kegiatan di luar program studi yang paling banyak diminati oleh mahasiswa adalah kegiatan kewirausahaan sebesar 46.70% dan kesiapan mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan MBKM sebesar 66.10% dan kuatir akan mengeluarkan biaya sebesar 58%. Hasil survei menunjukkan bahwa MBKM bermanfaat meningkatkan soft skill. 58.8% mahasiswa tertarik mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM dan akan merekomendasikan MBKM kepada mahasiswa lain dan koleganya dalam kategori sedang. Sosialisasi perlu dilakukan kepada mahasiswa secara berjenjang agar pemahaman MBKM dapat secara utuh dipahami, sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas/kompetensi diri.

Kata Kunci: *pemahaman, merdeka belajar, kampus merdeka*

ENGLISH LITERATURE STUDENTS' PERCEPTION ON MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA PROGRAM

ABSTRACT

This article discusses the readiness of students in the implementation of MBKM. The study is to see the students' perception of English Literature Study Program of Universitas Flores on Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) program. This article shows a survey research study. The study involved 112 students as respondents that fill out the questionnaires on SPADA Dikti application. The data were described by using a descriptive quantitative method. The upshots of the study denoted that students' perception on MBKM was not evenly spread, since both the study program and the faculty have not optimally promoted this program. Students get a lot of information about MBKM from social media. Entrepreneurship as activities outside the study program is dominantly interested by students with 46.70%, students' readiness to participate in MBKM activities is 66.10%, and students' worries on tuition payment is 58%. The result shows that MBKM is beneficial in improving soft skills. 58.8% of students are interested in studying the MBKM guide and curriculum that facilitates MBKM and will recommend MBKM to other students and colleagues in moderate category. Detailed information about MBKM needs to be gradually applied, thus, it influences the students in improving the quality of self-competence.

Keywords: *students perception, MBKM*

Submitted	Accepted	Published
31 Desember 2021	25 Januari 2022	23 Maret 2022

Citation	:	Banda, F.L., Doa, H., F.I. Wanggai, F., & Doi, M. (2022). Pemahaman Mahasiswa Sastra Inggris Tentang Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(2), 350-355. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8704 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, inovatif, memenuhi tuntutan dunia usaha/dunia industri dan masyarakat umum (Deny dkk, 2021). Pemerintah melalui Kemenristek Dikti nomor 3 tahun 2020 telah mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

dengan tujuan meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skill* dan *hard skill*, agar mahasiswa siap memenuhi kebutuhan zaman (Indonesia, 2020).

MBKM mengakomodir pilihan mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya melalui delapan (8) jalur MBKM yang bisa dipilih agar kompetensinya lebih terarah. Mahasiswa diberikan hak belajar di program

studi lain dalam perguruan tinggi dan belajar di program studi yang sama di luar perguruan tinggi atau melakukan magang, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, penelitian, pertukaran pelajar, asistensi mengajar, proyek independen, kuliah kerja nyata agar mahasiswa lebih teruji dan terarah dengan baik (Telly,dkk, 2021)

Penelitian sebelumnya tentang MBKM menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui adanya program MBKM selain melalui media sosial juga media lainnya dan sudah menjalankan MBKM dengan berbagai program (Purwono,2021), (Rosmiati, dkk, 2021), Putra (2020), Nyoto (2021).

Program MBKM yang digagas oleh Kemenristek Dikti dengan mengeluarkan peraturan terkait pelaksanaannya, secara kelembagaan Universitas Flores telah mengeluarkan SK Rektor nomor 24 tahun 2021 tentang panduan dan pedoman MBKM di Universitas Flores. MBKM akan berkontribusi pada kemajuan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang bermutu sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, tangguh dan tanggap serta siap menjadi pemimpin masa depan, (Fais, 2021), (Telly, dkk 2021). Program studi Sastra Inggris adalah salah satu program studi di Universitas Flores yang belum mempunyai pedoman turunan dari pedoman yang dikeluarkan oleh Universitas, namun kegiatan yang dapat disetarakan dengan MBKM sudah dilaksanakan seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik, Praktek Kuliah Lapangan antara lain mengajar di PAUD, taman baca, sekolah dan tempat kursus juga melakukan pengabdian masyarakat bersama dosen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam rangka penerapan program kebijakan MKMB dan menyiapkan mahasiswa di Universitas Flores maka dibentuklah tim survey MBKM Universitas Flores bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, melakukan penelitian untuk melihat penerapan MBKM kepada seluruh Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa tentang program MBKM, agar diperoleh gambaran untuk mendisain

implementasi MBKM di program studi Sastra Inggris.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif, data berupa prosentase jawaban responden (Putra & Nasori, 2021) (Pertiwi & Pusparini, 2021). Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi melalui aplikasi SPADA Dikti dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dari tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2021. Data yang diperoleh dari hasil survei sebanyak 112 responden, dikumpulkan dan dikategorikan (Fuadi, 2021). Jawaban responden diolah secara deskriptif untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang program MBKM, agar mendapatkan disain MBKM di program studi Sastra Inggris, Universitas Flores.

HASIL DAN PEMBAHASAN

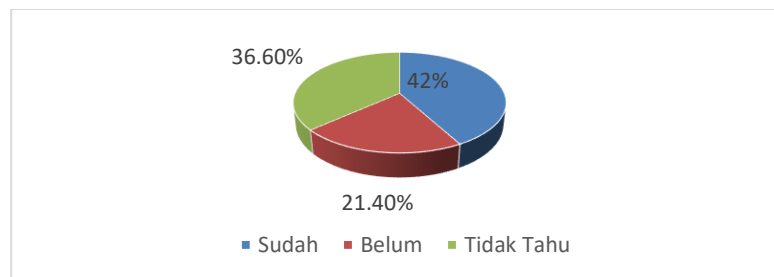
Kampus merdeka merupakan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa agar tercipta kultur belajar yang inovatif (Suwandi, 2020) dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia industri yang terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengetahuan mahasiswa Sastra Inggris tentang program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 3.14% yang mengetahui kebijakan secara keseluruhan, 41.5% belum mengetahui sama sekali dan 55.1% mengetahui sedikit. Mahasiswa mengetahui program MBKM 38.20% melalui media masa. Hasil survei jumlah semester yang ditempuh di luar perguruan tinggi hanya 32.10% yang menjawab benar 2 semester sedangkan berapa jumlah sks yang ditempuh di luar perguruan tinggi tidak ada mahasiswa yang menjawab dengan benar. Hasil ini dikarenakan mahasiswa belum mendapatkan sosialisasi oleh program studi maupun fakultas sehingga menyebabkan ketidakmerataan pengetahuan tentang program MBKM.

Program studi Sastra Inggris berdasarkan hasil survei menunjukkan 59.82% mahasiswa menyatakan bentuk kegiatan MBKM telah dilaksanakan sebelumnya seperti kegiatan kewirausahaan (46.70%), penelitian (23.80%), asistensi mengajar (15.60%), 19.4% menjawab kegiatan lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa sesuai minatnya telah ditempuh, ini akan menjawab bahwa melalui

peraturan yang dikeluarkan terlihat proses fasilitasi pemerintah terhadap kurikulum ini terutama pada aspek standar proses (Hidayatullah, 2020).

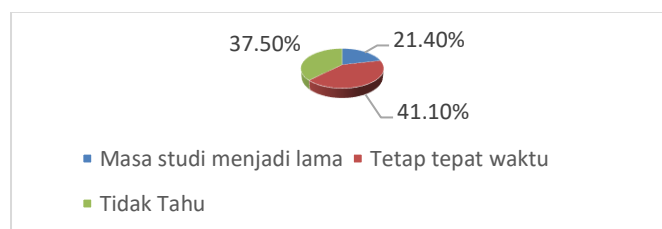
Kelengkapan dokumen MBKM di program studi 42% mahasiswa menjawab sudah ada, 36.60% menyatakan tidak tahu dan 21.40% menyatakan belum ada. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Ketersediaan Dokumen MBKM di Program Studi

Kesiapan menjadi bagian dalam kegiatan MBKM 66.10% mahasiswa menyatakan kesiapan, 32.10% menyatakan belum siap dan 1.79% menjawab tidak berminat. Namun ketika ditanya kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam

menganalisis, etika profesi, dll 80.70% menjawab akan meningkatkan kompetensi. Hasil survei apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi hanya 41.10% yang menjawab tetap tepat waktu, 21.40% menyatakan masa studi menjadi lebih lama dan 37.50% tidak tahu. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Implikasi Masa Studi

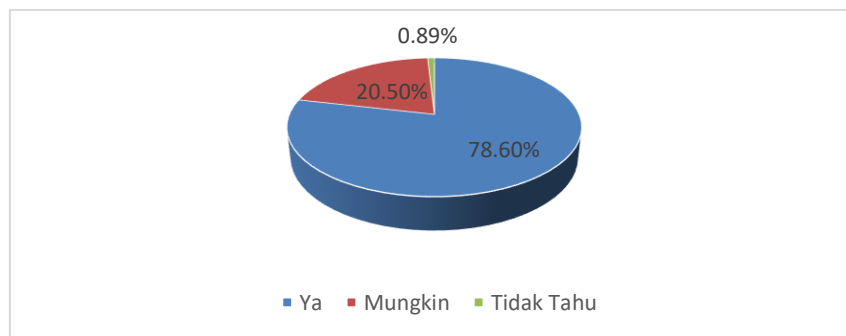
Mahasiswa menyadari bahwa agar implikasi MBKM berjalan optimal maka perlu dipersiapkan dengan baik. Hasil survei menunjukkan 58.8% mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM, 22.1% proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dan 19.1% mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik

mengikuti program MBKM dengan berbagai cara dibuktikan dengan 75% mahasiswa menyatakan bahwa mengikuti kegiatan MBKM sangat bermanfaat dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus dan 25% menyatakan tidak bermanfaat. Pada Program Studi Sastra Inggris 66.10% mahasiswa sudah menyiapkan diri menjadi bagian dalam MBKM, 32.1% belum menyiapkan diri dan 1.79% tidak berminat.

Pemahaman Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris ketika ditanya seberapa besar peningkatan *soft-skill* yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus 21.4% menyatakan ada peningkatan dengan sangat baik, 42% ada peningkatan dengan baik, 34.8% ada peningkatan dengan cukup baik sisanya menyatakan tidak ada peningkatan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang MBKM belum utuh sehingga belum semua mahasiswa memahami MBKM sangat

bermanfaat bagi kompetensi dirinya. Kompetensi di era digital, kombinasi antara keterampilan digital dan non-kognitif merupakan syarat utama memenuhi kebutuhan dunia kerja (Pabollet dkk, 2019).

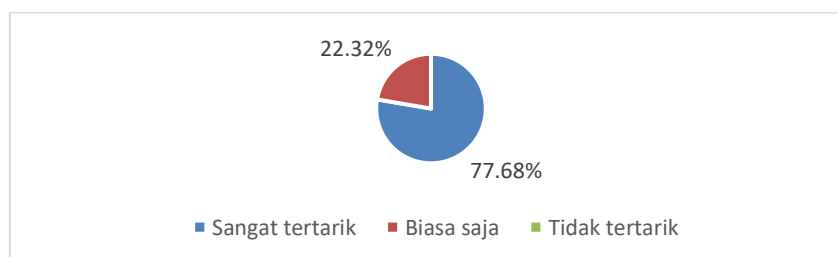
Pemahaman mahasiswa Sastra Inggris tentang belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan, hasil survei menunjukkan bahwa 78.60% mahasiswa menjawab ya, 20.50% menjawab mungkin dan 0.89% menjawab tidak tahu. Hasilnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Belajar di Prodi lain Memperluas Perspektif dan kompetensi

MBKM juga menimbulkan kekhawatiran mahasiswa program studi Sastra Inggris ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus seperti khawatir akan mengeluarkan biaya 58%, kurangnya informasi 22%, kurang dukungan dari kampus sebesar 11%, kurang disetujui oleh orang tua sebesar 10%. Hasil survei bahwa kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang dan hasilnya 57.14% mahasiswa menganggap bahwa kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

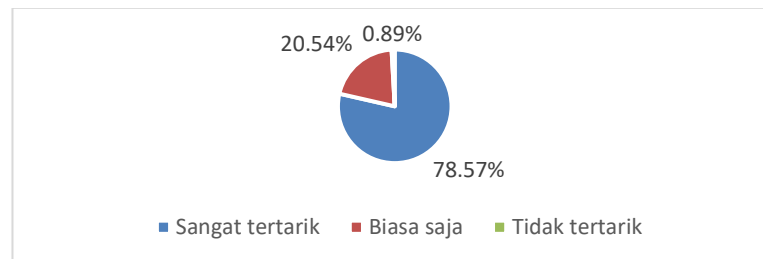
Perguruan Tinggi Universitas Flores sangat sesuai dan 42.86% menjawab sesuai, artinya mahasiswa Program studi Sastra Inggris merasakan manfaatnya (Fuadi & Aswita, 2021; Sopiansyah et al., 2022). Mengenai ketertarikan mahasiswa terhadap program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi seperti pada gambar 4 dibawah ini, terdapat 77.68 sangat tertarik terhadap kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).



Gambar 4. Ketertarikan pada Program MBKM

Berdasarkan hasil survei pemahaman mahasiswa bahwa seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus 50% menyatakan sangat penting, 32% menyatakan penting dan 17.94% menyatakan cukup penting sehingga mereka akan

merekomendasikan program MBKM kepada mahasiswa lain atau kolega 78.57% sangat tertarik merekomendasikan, 20.54% merasa biasa saja dan 0.89% tidak tertarik, dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Merekomendasikan MBKM pada Kolega

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pemahaman mahasiswa Program Studi Sastra Inggris belum merata tentang program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Hasil survei menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai MBKM masih rendah. Jumlah sks yang disetarakan dalam MBKM tidak diketahui secara tepat oleh mahasiswa namun hasil survei menyatakan bahwa MBKM dapat meningkatkan kompetensi, sangat bermanfaat, tertarik mengikuti kegiatan MBKM dan akan merekomendasikan MBKM kepada mahasiswa lain dan koleganya dalam kategori sedang. Sosialisasi perlu dilakukan kepada mahasiswa secara berjenjang agar pemahaman MBKM dapat secara utuh dipahami sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas/kompetensi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni, S., Siti, M., Qiqi, Y. Z., & Mohamad, E. (2022). Konsep dan Implikasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar- Kampus Merdeka), *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4 (1), 34-41 P-ISSN [2656-274x](https://doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8704) E-ISSN [2656-4691](https://doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8704)
- Faiz, A. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(3), 649-655.
- Fuadi, T. M. (2021). Konsep Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MbkM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Biotik*, 9(1).
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kedala Yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603-614.
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 6(1), 44-52.
- Nyoto. (2021). Perception of PGSD FKIP UPR Students on the Independent Campus Learning Program, *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No. 4, November 2021, Page: 13515-13520, e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715*
- Pabollet, E. A., dkk. (2019). *The Changing Nature of Works and Skills in the Digital Era. I. Gonzalez Vazquez et.al (Eds.)*, EUR 29823 EN, Publications Office of the European Union, Luxembourg, ISBN 978-92-76-09207-0, [https://doi:10.2760/373892,JRC117505](https://doi.org/10.2760/373892,JRC117505) [Online] Tersedia:

- <https://ec.europa.eu/jrc/en/facts4efuture/changing-nature-work-skills-digital-age>[Diakses: 22 Januari 2022]
- Pertiwi, A. K., & Pusparini, R. (2021). Vocational High School English Teachers' Perspectives On "Merdeka Belajar" Curriculum. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1982–1992. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/672>
- Purwono, S. P., Ranu, B. A. P., Gustiana, M., & Anggita, E. N. (2021). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, *Journal of Sport Coaching and Physical Education*
- Putra, I., & Nasori, A. (2021). Pengukuran Mutu Pembelajaran di FKIP UNJA dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen yang Mengelaborasi Program MBKBM Kemendikbud. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6), 5256–5264.
- Putri, U. K., Eka, H. A. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception, *Jurnal Kependidikan*, 7(4).
- Rosmiati, R., Iwan, P., & Ahmad, N. (2021). Pengukuran Mutu Pembelajaran di FKIP UNJA dalam Upaya Membangun Generasi Economic Citizen yang Mengelaborasi Program MBKBM Kemendikbud, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (6). 5256 – 5264
- Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. Dalam: *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, 21 Oktober 2020*, pp 1-12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semi/article/view/13356>
- Telly, R., dkk. (2021). Book Chapter *Changing Trends Pendidikan Tinggi Pada Kampus Merdeka* (Gagasan Konstruksi dan Paradigma MBKM), Penerbit & Percetakan Media Madani
-